

Analisis Profitabilitas Transaksi Manual dan Transaksi Digital Terhadap Peningkatan Laba Pada UKM Thrif

Pemmi Apriany¹⁾, Benyamin Mongan²⁾, Manuel August Todingbua³⁾

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Paulus, Kota Makassar, Indonesia

e-mail: ¹pemmi.04@gmail.com, ²bennymongan31@gmail.com, ³manuel_august@ukipaulus.ac.id

Article Information

Submit: 07-01-2025

Revised: 10-02-2026

Accepted: 31-05-2026

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh transaksi manual dan transaksi digital terhadap peningkatan laba pada UKM Thrif menggunakan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa koefisien konstanta sebesar -84.839.443,439 tidak signifikan (sig. 0,130 > 0,05), sementara transaksi manual memiliki koefisien negatif sebesar -0,234 yang tidak signifikan (sig. 0,753 > 0,05) menandakan tidak ada pengaruh nyata terhadap peningkatan laba. Sebaliknya, transaksi digital berkoefisien positif 1,330 dan signifikan (sig. 0,001 < 0,05), dimana setiap peningkatan satu satuan transaksi digital memprediksi kenaikan laba sebesar 1,33%. Uji t mengonfirmasi hipotesis H1 (transaksi manual berpengaruh signifikan) ditolak, sedangkan H2 (transaksi digital berpengaruh signifikan) diterima, dengan beta standar transaksi digital (1,058) jauh lebih kuat daripada transaksi manual (-0,060). Temuan ini menekankan peralihan ke transaksi digital sebagai pendorong utama peningkatan laba, sementara transaksi manual gagal mencapai break event point dan tidak berkontribusi signifikan. Uji signifikan secara statistik memperkuat temuan bahwa hanya transaksi digital yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan laba. Dengan demikian, rekomendasi strategis bagi manajemen adalah untuk lebih memfokuskan pengelolaan dan pengembangan transaksi digital sebagai faktor kunci peningkatan laba.

Kata kunci: Peningkatan Laba, Transaksi Digital, Transaksi Manual

Abstract

This study analyzes the effect of manual transactions and digital transactions on profit growth in Thrif SMEs using multiple linear regression. The results show that the constant coefficient of -84,839,443.439 is insignificant (sig. 0.130 > 0.05), while manual transactions have a negative coefficient of -0.234, which is insignificant (sig. 0.753 > 0.05), indicating no significant effect on profit growth. Conversely, digital transactions have a positive coefficient of 1.330 and are significant (sig. 0.001 < 0.05), where each increase of one unit of digital transactions predicts a 1.33% increase in profit. The t-test confirms that hypothesis H1 (manual transactions have a significant effect) is rejected, while H2 (digital transactions have a significant effect) is accepted, with the standard beta of digital transactions (1.058) being much stronger than that of manual transactions (-0.060). These findings emphasize the shift to digital transactions as the main driver of profit increase, while manual transactions fail to reach the break-even point and do not contribute significantly. Statistical significance tests reinforce the finding that only digital transactions contribute significantly to profit increase. Thus, the strategic recommendation for management is to focus more on the management and development of digital transactions as a key factor in profit increase.

Keywords: Profit Increase, Digital Transactions, Manual Transactions

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah atau UKM memainkan peran penting dalam ekonomi termasuk di industri pakaian. UKM Irha Thrif, Marowa, dan Thrivkuuy.mks merupakan salah satu jenis usaha kecil menengah yang bergerak di bidang penjualan *fashion* di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Perubahan teknologi saat ini yang sangat pesat, seperti teknik transaksi yang digunakan oleh UKM, mempengaruhi perolehan laba. Teknologi digital mengalami perkembangan pesat sejak pandemi COVID-19 melanda di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang menghabiskan lebih banyak waktu di rumah dan kemudian melakukan transaksi online, termasuk *marketplace*, platform media sosial, dan transaksi uang

elektronik (Alifia et al., 2024). Kondisi ini berdampak pada UKM mengenai kegiatan penjualan, pengelolaan keuangan, dan laba yang menyebabkan perubahan kinerja pada UKM (Mokodompit et al., 2019). Sehingga ini terus menerus dapat mengakibatkan turunnya kinerja UKM karena tidak mampu mengeluarkan biaya selama masa pandemi. Sejak saat itu, hampir semua aktivitas dilakukan dari rumah, sehingga menyebabkan muncul ide-ide untuk mempermudah kegiatan. Salah satunya ialah kegiatan transaksi bagi pemilik usaha kecil maupun menengah.

Tabel 1. Tren Penjualan UMKM menurut sektor usaha dan berdasarkan survei LIPI Tahun 2022

Skala Usaha	Tren Penjualan > 75% (dalam %)
Ultra Usaha Mikro	49,01
Usaha Mikro	43,3
Usaha Kecil	40
Usaha Menengah	45,83%

Sumber: Data Survei LIPI Tahun 2022

Berdasarkan survei LIPI (Pusat Penelitian Ekonomi/P2E) tahun 2022 menunjukkan skala usaha dan persentase UMKM yang mengalami tren penjualan < 75% yang berarti kemungkinan persentase pertumbuhan atau persentase yang mengalami penurunan/kondisi tertentu dibawah 75% dalam survei tersebut dipengaruhi oleh penjualan dan biaya produksi. Survei LIPI pada dasarnya menyoroti dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap kinerja UMKM di Indonesia. Secara keseluruhan, survei menunjukkan bahwa lebih dari 94% UMKM mengalami penurunan penjualan akibat pandemi. Angka-angka yang ada dalam tabel kemungkinan besar merujuk pada persentase UMKM yang mengalami penurunan keuntungan atau penjualan yang sangat drastis yang kurang dari 75%.

Data UMKM Kota Makassar menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar mencatat sekitar 31.848 unit UMKM yang diambil dari laporan pemerintah daerah. Sektor perdagangan, termasuk penjualan pakaian bekas (thrift shop) merupakan salah satu fokus penelitian dan memiliki potensi besar di Kota Makassar. Pada kegiatan pembayaran yang diterapkan oleh UKM berfokus pada penggunaan transaksi digital. Namun tren menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam transaksi digital di Kota Makassar sejalan dengan upaya pemerintah daerah untuk bertransformasi menuju sistem nirsentuh tunai (cashless). Data transaksi digital di Sulawesi Selatan (mencakup Makassar) pada tahun 2024, berdasarkan laporan keuangan Bank Indonesia (BI) dan sumber lainnya mencakup E-commerce, sebanyak 95,59 juta dan transaksi QRIS sebanyak 78%. Ini menunjukkan jumlah transaksi pembayaran digital yang lebih banyak digunakan oleh berbagai layanan publik, pasar tradisional dan UMKM yang ada di Kota Makassar untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan secara bertahap mengurangi sistem transaksi manual. Penelitian ini berfokus pada UKM Thrift yang ada di Kota Makassar yaitu UKM Irha Thrift, UKM Thrivekuyy.mks, dan UKM Marowa, dengan melihat 3 (tiga) tahun periode laporan keuangan dari sampel UKM tersebut yang menampilkan data transaksi secara manual dan secara digital.

(Astari et al., 2024) menyatakan bahwa pandemi COVID-19 mempengaruhi gaya hidup dan perekonomian Indonesia. Selain itu, pelaku ekonomi digital memiliki kemampuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi penjualan adalah pemahaman pengelolaan keuangan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman UKM dalam menghitung untung dan ruginya usaha yang di jalankan (Saad & Abdillah, 2019). Peningkatan ini semakin terlihat ketika orang lebih suka bertransaksi tanpa kontak fisik, yang membuat e-wallet menjadi pilihan utama. Ini disebabkan orang dapat membayar, membeli, atau mengirim uang dengan mudah dan cepat melalui ponsel. (Moh Afrizal Miradji et al., 2025)

menyatakan bahwa, adanya dukungan kebijakan insentif, pelatihan literasi digital, serta penyediaan akses teknologi yang lancar dapat mentransformasi teknologi digital di sektor UMKM dan dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis. Penelitian (Darlianna Harahap et al., 2025) menyatakan bahwa 85,71% pengguna sistem manual serta 66,67% pengguna sistem kombinasi yang diterapkan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia yang memiliki keinginan untuk beralih ke sistem modern yang didorong oleh kebutuhan efisiensi yang lebih tinggi dan adanya kesadaran pentingnya program digitalisasi. Hal ini didukung penelitian (Chandra et al., 2024) yang menyatakan dengan adanya pendampingan laporan keuangan yang efektif, UMKM dapat meningkatkan daya saing, sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional, dan dapat memperkuat posisinya dalam pasar dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan. Meskipun metode pembayaran digital semakin berkembang, uang tunai masih digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada kalangan masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi atau tinggal di daerah yang belum terjangkau layanan digital. Metode transaksi yang digunakan dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan penjualan sangat mempengaruhi pengendalian biaya produksi dan laba. Dengan menerapkan sistem akuntansi sederhana atau manual, laba bersih perusahaan kecil dan menengah (UMKM) meningkat sebesar 15%. Sistem ini juga mempercepat proses pencatatan transaksi hingga 40%, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan kas. Namun, keterbatasan teknologi, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan, dan resistensi terhadap perubahan semuanya menjadi tantangan di era modern. (Falila & Khoirina, 2024). Software akuntansi mobile fintech payment gateway dapat meningkatkan kinerja UMKM pada laba, sehingga penggunaan digital payment dan software akuntansi dapat meningkatkan pendapatan dan efisiensi pendapatan (Saputro & Kamaluddin, 2024). Hal ini didukung oleh penelitian (ERMAWATI & ARUMSARI, 2021) yang menyatakan bahwa pemahaman dan penerapan sistem informasi secara manual pada UMKM dapat membantu UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan. Transaksi Digital memberikan kemudahan bagi UMKM dalam memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Digitalisasi menjadi solusi strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM ditingkat nasional dan global (Jahnur et al., 2025). Hal ini sesuai dengan penelitian (Puspawangi Nurhanifah et al., 2024) yang menyatakan bahwa UMKM yang menggunakan transaksi digital payment cenderung mengalami peningkatan pendapatan dan penjualan.

Pada penelitian (Hartono, 2018) menyatakan bahwa, penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli membayar terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Metode pembayaran tunai cenderung menarik konsumen dengan daya beli tinggi yang menginginkan kepemilikan langsung tanpa beban bunga. Namun, transformasi digital memiliki pengaruh positif terhadap perluasan pangsa pasar dan peningkatan profitabilitas yang menunjukkan pertumbuhan jumlah pelanggan, perluasan wilayah pemasaran, serta peningkatan laba bersih dan efisiensi biaya (Rahyati, 2025). Disisi lain, penelitian (Leily Nur Indah Fitriana & Rohmaniyah, 2022) menyatakan bahwa laba UMKM diukur dengan berbagai cara sederhana berdasarkan selisih pendapatan dan biaya produksi yang dipengaruhi oleh pencatatan transaksi yang baik. Penggunaan teknologi akuntansi digital secara signifikan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. Bukti bahwa penggunaan system akuntansi digital dapat mempercepat pelaporan keuangan, mempermudah pencatatan, dan meningkatkan akurasi data keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Mikro et al., 2025). Transformasi akuntansi sektor UMKM dapat dipercepat untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis dengan dukungan kebijakan insentif, pelatihan literasi digital, dan akses teknologi yang murah (Miradji et al., 2025). Penelitian (Rahmawati et al., 2025) menunjukkan transformasi digital sebagai variable moderasi. Digitalisasi literasi digital, keuangan, dan penjualan berdampak positif dan

signifikan pada pendapatan UMKM. Penelitian (Zaldy et al., 2026) di kota Makassar juga menunjukkan bahwa digital payment berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian juga menyarankan agar pelaku UMKM lebih aktif dalam menggunakan layanan ini. Faktor penting dalam memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional adalah penerapan manajemen strategis yang didasarkan pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan pasar serta penggunaan teknologi canggih (Yang et al., 2024). Digitalisasi sistem pembayaran dapat menjadi alat strategis untuk mendukung pertumbuhan dan produktifitas bisnis kecil (Utami, 2025). Penelitian (Di et al., 2026) ini menunjukkan bahwa meningkatkan pengetahuan keuangan dan optimalisasi sistem pembayaran digital dapat meningkatkan kapasitas inovasi. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM) di era ekonomi digital. Pemanfaatan fitur e-commerce yang lebih baik berdampak positif dan signifikan pada kinerja penjualan UMKM. (Oleo et al., 2025)

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode jenis kuantitatif, yang berarti penelitian ilmiah sistematis tentang analisis data dengan menggunakan rumus keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pemilik UKM Thrif dan juga dipelajari melalui literatur untuk menemukan informasi dari catatan dan sumber lain yang relevan. Sumber data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, nota penjualan tunai, dan laporan transaksi digital. Untuk mengumpulkan informasi tentang proses bisnis dan kondisi nyata bisnis UKM, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini memilah populasi dari data transaksi tahunan dengan mengambil populasi penelitian yang mencakup laporan keuangan masing-masing UKM. Pengambilan sampel dipilih selama periode 3 (tiga) tahun terakhir yakni 2022-2024 UKM yang diteliti.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis profit margin laba bruto dan laba netto untuk setiap transaksi manual dan digital UKM tersebut. Margin Laba Bruto merupakan margin yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kotor dari penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan. Margin Laba Netto adalah rasio yang menunjukkan persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari total pendapatan setelah dikurangi biaya, termasuk, biaya operasional, pajak, dan bunga. Margin laba netto mengukur seberapa efektif perusahaan mengubah pendapatan menjadi laba bersih yang sebenarnya setelah semua pengeluaran diperhitungkan. Perbandingan profit margin antara transaksi manual dan transaksi digital pada UKM menunjukkan beberapa perbedaan signifikan dalam hal efisiensi dan profitabilitas. Selain itu penelitian ini menggunakan uji statistik untuk mengolah data dan menguji hipotesis dalam penelitian, bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengambil kesimpulan penelitian. Teknik ini dilakukan untuk melihat bagaimana transaksi manual dan transaksi digital berpengaruh terhadap peningkatan laba. Uji yang digunakan yaitu regresi linear berganda, tujuannya untuk memahami bagaimana setiap variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen) untuk menentukan nilai variabel terkait dengan menggabungkan nilai variabel bebas. Selain itu, uji T digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya dan uji F digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Margin Laba Bruto Transaksi Manual

Margin laba bruto transaksi manual pada UKM adalah persentase keuntungan yang

diperoleh dari penjualan barang dikurangi biaya operasional lainnya. Ini dihitung dengan menggunakan catatan manual transaksi penjualan dan harga pokok penjualan.

Tabel 2. Hasil Margin Laba Bruto Transaksi Manual UKM Irha Thrif, UKM Thrivekuyy.mks, dan UKM Marowa

Tahun	Profit Margin Laba Bruto Transaksi Manual UKM Irha Thrif
2022	76,19
2023	68,75
2024	50
Tahun	Profit Margin Laba Bruto Transaksi Manual UKM Thrivekuyy.mks
2022	70,90
2023	100
2024	69,31
Tahun	Profit Margin Laba Bruto Transaksi Manual UKM Marowa
2022	96,19
2023	96,25
2024	92,49

Sumber: Diolah Penulis (2025)

Pada tabel menunjukkan bahwa laba bruto UKM Irha Thrif menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun 2022 hingga 2024 yakni sebesar 76,19% hingga 50%. Margin laba bruto UKM Thrivekuyy.mks menunjukkan peningkatan tajam pada tahun 2023 yang mencapai 100%, yang berarti seluruh pendapatan dari transaksi manual adalah laba bruto dan kemudian turun kembali pada tahun 2024, namun masih lebih tinggi dari tahun 2022. Sementara margin laba bruto UKM Marowa cenderung stabil di kisaran 92% hingga 96% dimana nilai ini menunjukkan persentase laba bruto yang sangat tinggi dari transaksi manual.

Margin Laba Bruto Transaksi Digital

Margin laba bruto transaksi digital adalah persentase keuntungan kotor yang diperoleh dari pendapatan transaksi digital setelah dikurangi biaya langsung yang terkait dengan produk atau jasa digital tersebut. Biaya langsung termasuk biaya produksi digital, biaya server, atau biaya lisensi terkait.

Tabel 3. Hasil Margin Laba Bruto Transaksi Digital UKM Irha Thrif, UKM Trivekuyy.mks, dan UKM Marowa

Tahun	Profit Margin Laba Bruto Transaksi Digital UKM Irha Thrif
2022	82,75
2023	85,29
2024	91,66
Tahun	Profit Margin Laba Bruto Transaksi Digital UKM Thrivekuyy.mks
2022	71,66
2023	78,57
2024	75,89
Tahun	Profit Margin Laba Bruto Transaksi Digital UKM Marowa
2022	98,71
2023	98,75
2024	97,49

Sumber: Diolah Penulis (2025)

Dari tabel dapat dilihat bahwa margin laba bruto transaksi secara digital pada UKM Irha Thrif menunjukkan peningkatan yang konsisten dan positif dari tahun 2022 hingga 2024 yaitu sebesar 82,75% hingga 91,66%. Pada UKM Thrivekuyy.mks menunjukkan laba bruto meningkat pada tahun 2023 sebesar 78,57%, namun sedikit menurun kembali pada tahun 2024 sebesar 75,89%. Meskipun demikian, angka ditahun 2024 masih lebih tinggi dibanding tahun 2022.

Margin Laba Netto Transaksi Manual

Margin laba netto transaksi manual adalah perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan. Margin laba netto mengukur efektifitas transaksi manual dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan transaksi tersebut.

Tabel 4. Hasil Margin Laba Netto Transaksi Manual UKM Irha Thrif, UKM Thrivekuyy.mks, UKM Marowa

Tahun	Profit Margin Laba Netto Transaksi Manual UKM Irha Thrif
2022	68,69
2023	60,87
2024	10,4
Tahun	Profit Margin Laba Netto Transaksi Manual UKM Thrivekuyy.mks
2022	33,16
2023	57,15
2024	30,4
Tahun	Profit Margin Laba Netto Transaksi Manual UKM Marowa
2022	86,16
2023	87,22
2024	77,46

Sumber: Diolah Penulis (2025)

Pada tabel menunjukkan data margin laba netto dari transaksi manual UKM selama periode 2022-2024. Margin pada UKM Irha Thrif menampilkan data yang relatif tinggi pada dua tahun pertama, namun menurun sangat tajam pada tahun 2024. Penurunan drastis ini mengindikasikan adanya lonjakan biaya atau penurunan laba signifikan, yang bisa jadi akibat penurunan penjualan, meningkatnya biaya operasional, atau faktor eksternal lain yang memotong profitabilitas. Penurunan margin sebesar ini menjadi sinyal peringatan untuk segera mengevaluasi strategi bisnis atau efisiensi biaya. Tren margin pada UKM Thrivekuyy.mks lebih fluktuatif dimana margin meningkat lebih dari 70% di tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya, kemungkinan karena efisiensi biaya atau kenaikan pendapatan signifikan. Namun, penurunan lagi di tahun 2024 menyiratkan adanya tantangan baru, baik di pengelolaan biaya maupun daya saing produk. UKM Marowa menunjukkan margin sangat tinggi dan relatif stabil. Meski ada penurunan margin di tahun 2024, nilainya tetap jauh diatas rata-rata UMKM pada umumnya menurut literatur margin sehat UMKM atau sekitar 24-54%. Ini menandakan kemampuan usaha dalam menjaga efisiensi biaya dan strategi harga yang baik. Analisis margin ini secara umum digunakan pelaku UMKM untuk menilai efisiensi, strategi pengembangan ke depan, dan daya saing usaha dalam jangka panjang.

Margin Laba Netto Transaksi Digital

Margin laba netto transaksi digital adalah rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh dari pendapatan transaksi digital setelah dikurangi pajak, biaya operasional, bunga, dan biaya lainnya.

Tabel 5. Hasil Margin Laba Netto Transaksi Digital UKM Irha Thrif, UKM Thrivekuyy.mks, dan UKM Marowa

Tahun	Profit Margin Laba Netto Transaksi Digital UKM Irha Thrif
2022	78,87
2023	82,64
2024	84,02
Tahun	Profit Margin Laba Netto Transaksi Digital UKM Thrivekuyy.mks
2022	54,36
2023	60,20
2024	45,31
Tahun	Profit Margin Laba Netto Transaksi Digital UKM Marowa
2022	95,33
2023	95,74
2024	92,48

Sumber: Diolah Penulis (2025)

Dari tabel menunjukkan bahwa persentase profit margin laba netto atau laba bersih yang dihasilkan dari transaksi digital pada UKM Irha Thrif menunjukkan tren peningkatan profit margin laba netto secara konsisten setiap tahun, dari 78,87% di tahun 2022 menjadi 84,02% di tahun 2024. Pada tren UKM Thrivekuyy.mks mengalami peningkatan margin dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar 54,36% menjadi 60,20%, namun kemudian mengalami penurunan signifikan di tahun 2024 sebesar 43,31%. Sementara pada tren UKM Marowa memiliki margin laba tertinggi diantara ketiga UKM marinya sedikit meningkat dari tahun 2022 ke 2023, namun kemudian mengalami penurunan yang relatif kecil di tahun 2024 dari 95,74% menjadi 92,48%.

Uji Regresi Linear Berganda

Model persamaan uji regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = B_1 X_1 + B_2 X_2$$

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients	Std.Error	t	Sig
Constant	-84839443.439	48347857.917	-1.755	0.130
Transaksi Manual	-0.234	0.710	-0.329	0.753
Transaksi Digital	1.330	0.228	5.829	0.001

Sumber: Diolah Penulis (2025)

$$Y = -84839443,439 + -0,234X_1 + 1,330X_2$$

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta saat transaksi manual dan transaksi digital sama dengan nol, maka peningkatan laba bernilai -84839443,439. Transaksi manual bernilai negatif dan tidak signifikan (-0,234; sig. = 0,753) dan transaksi digital bernilai positif

dan signifikan (1,330; sig = 0,001)

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	146.044	2	730.221	909.640	0.000
Residual	481.655	6	802.759		
Total	146.526	8			

Sumber: Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan tabel uji F, dapat dilihat bahwa data diperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil dibanding tingkat signifikansi 0,05. Sehingga data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel transaksi manual dan transaksi digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba. Dengan demikian, model uji dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel Independen	Coefficients (B)	Std.Error	t	Sig
Transaksi Manual	-0.060	0.710	-0.329	0.753
Transaksi Digital	1.058	0.228	5.829	0.001

Sumber: Diolah Penulis (2025)

Dari tabel dapat diketahui bahwa:

H1: Transaksi Manual berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Laba

Berdasarkan uji t pada variabel transaksi manual yang memiliki koefisien sebesar -0,060 dengan tingkat signifikansi 0,753, dan nilai signifikansi ini lebih besar dibanding 0,05, maka koefisien tersebut dianggap tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Koefisien yang bernilai negatif menandakan bahwa penurunan tingkat transaksi manual belum memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba UKM Thrif. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

H2: Transaksi Digital berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Laba

Koefisien variabel transaksi digital menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel independen, dengan tingkat signifikansi 0,001 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak transaksi digital membantu UKM Thrif menghasilkan lebih banyak laba. Penelitian Khoirunnisa menyatakan bahwa digital payment dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas umkm sedangkan manajemen keuangan tidak mempengaruhi profitabilitas UMKM. (Terhadap & Umkm, 2025). Implementasi sistem akuntansi digital berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja. Implementasi sistem akuntansi digital bertanggung jawab atas 87 persen variasi kinerja UMKM, sedangkan faktor lain diluar model memengaruhi sisanya. (Anggraini et al., 2025).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai analisis profitabilitas transaksi manual dan transaksi digital terhadap peningkatan laba pada UKM Thrif, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa analisis profit margin transaksi manual menunjukkan variasi yang berbeda dimana UKM Marowa adalah best practice yang memiliki kinerja yang paling unggul dan stabil menunjukkan pengendalian biaya dan strategi penetapan harga yang sangat efektif dan berkelanjutan. Sementara UKM Thrivekuyy.mks dan UKM Irha Thrif menunjukkan margin yang rentan terhadap perubahan biaya atau penurunan harga jual. Analisis profit margin transaksi digital pada UKM Irha Thrif menunjukkan adanya efisiensi operasional dan harga jual yang baik dalam transaksi digital. Pada UKM Thrivekuyy.mks dan UKM Marowa mengindikasikan adanya penurunan signifikansi pada tahun 2024 yang terkait dengan tambahan biaya operasional atau strategi penjualan.

Nilai konstanta negatif sebesar -84.839.443,4 secara matematis mengindikasikan bahwa jika transaksi manual dan digital sama sekali tidak dilakukan, peningkatan laba berada pada posisi negatif. Transaksi manual memiliki hubungan negatif terhadap peningkatan laba dengan koefisien -0,234, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, transaksi manual tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan laba. Transaksi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba dengan koefisien 1,330. Artinya, peningkatan transaksi digital secara nyata mendorong peningkatan laba. Uji signifikansi memperkuat temuan bahwa hanya transaksi digital yang berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan laba, dan transaksi manual tidak memiliki dampak yang signifikan.

SARAN

Pengusaha bisnis perlu memahami bagaimana mereka mengelola keuangan, menetapkan harga jual, serta mengontrol biaya overhead sedemikian efisien dalam mengelola pendapatan transaksi secara manual. Pengusaha perlu melakukan analisis untuk memahami faktor kunci keberhasilan, serta melakukan analisis audit biaya apabila terjadi penurunan pendapatan untuk mengetahui penyebab dan meminimalisir resiko. Manajemen perusahaan hendaknya memprioritaskan pengembangan dan optimalisasi transaksi digital sebagai strategi utama dalam meningkatkan laba usaha. Pengurangan ketergantungan pada transaksi manual perlu dilakukan karena pengaruhnya terhadap peningkatan laba tidak signifikan dan bahkan cenderung negatif. Perusahaan disarankan untuk terus mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi digital guna memperkuat daya saing dan efisiensi operasional yang berdampak pada pertumbuhan laba serta disarankan bagi pelaku UKM thrif untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan konsisten guna meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan usaha. Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang diteliti untuk mengakomodasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh pada peningkatan laba, seperti inovasi produk, pemasaran digital, dan manajemen biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah, H. (2024). Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 102–115. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v9i1.9940>
- Anggraini, F. D., Katolik, U., & Charitas, M. (2025). *Transformasi Ekonomi Digital dan Kinerja UMKM: Analisis Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terpadu*. 06(02), 95–110.
- Astari, C. P., Wahyuni, F. P., Larasati, D. A., Nuranjani, D., & Fadilla, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Transaksi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Akibat Dari Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Halal Industry*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i3.224>

- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Darlianna Harahap, M., Puji Widodo, D., & Info, A. (2025). *Comparative Analysis of Traditional Accounting and Modern Accounting in Umkm*. 4755–4763. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Di, I., Tamalate, K., & Makassar, K. (2026). *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*. 9(1), 197–211.
- ERMAWATI, N., & ARUMSARI, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Falila, M. S., & Khoirina, S. (2024). Evaluasi Kinerja Keuangan UMKM PAKESANG Berdasarkan Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 5(1), 2746–2552.
- Hartono, W. J. (2018). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Satria Ponsel Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 9(1), 2000–2023. <https://doi.org/10.47927/jikb.v9i1.128>
- Jahnur, A., Kaffah, I., Toon, F., Kunci, K., Digitalisasi, :, Islam, E., & Digital, T. (2025). Digitalisasi Terhadap Efektivitas Transaksi UMKM Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economic Studies*, 1(1).
- Leily Nur Indah Fitriana, & Rohmaniyah. (2022). Penaksiran Laba Pada Akuntansi UMKM Via Online di Kabupaten Sumenep. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 178–185. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.613>
- Mikro, K. U., Menengah, K., Yeye, N., & Ibrahim, S. (2025). *Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan*. 3(3), 649–663.
- Miradji, M. A., Pitaloka, L. B., Aini, H., Dwi, E., & Wardani, K. (2025). *Jurnal Spektrum Ekonomi PERBANDINGAN PEMERIKSAAN AKUNTANSI MANUAL DAN*. 8(6), 193–198.
- Moh Afrizal Miradji, Siti Istikoroh, Novi Lailatul Fitri, Citra Devy Arista, & Novita Boymau. (2025). Analisis Strategi Manajemen Digital pada UMKM dengan Upaya Meningkatkan Daya Saing di Pasar Lokal. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(3), 72–76. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i3.878>
- Mokodompit, M. P., Syarifuddin, S., & Mutia, S. (2019). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm. *Jurnal Profita*, 12(2), 242. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.02.005>
- Oleo, U. H., Author, C., Penjualan, K., Digital, E., & Indonesia, D. (2025). *Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Penjualan UMKM di Era Digital*. 3, 164–170.
- Puspawangi Nurhanifah, N., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang, F. (2024). Pengaruh Digital Payment Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Umkm Di Telukjambe Timur. *Jurnal Sains Student Research*, 2(4), 3025–3986. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i4.2100>
- Rahmawati, N. K., Muktiyanto, A., & Rahayu, H. C. (2025). *Pengaruh Transformasi Digital Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Perempuan di Jabodetabek*. 6(1), 70–87.
- Rahyati, L. (2025). THE EFFECT OF DIGITAL TRANSFORMATION ON THE MARKET SHARE AND PROFITABILITY OF MSMEs PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP PANGSA PASAR DAN PROFITABILITAS UMKM. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8, 936–947.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit



- Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.645>
- Saputro, I. F. E., & Kamaluddin, N. (2024). Software Akuntansi Dan Fintech Payment. *JASIKA (Jurnal Sistem Informasi Akuntansi)*, 04(02), 113–121.
- Terhadap, K., & Umkm, P. (2025). *Khoirunnisa C, Manendha F- Pengaruh Manajemen Keuangan Page 103*. 16(1), 103–130.
- Utami, N. (2025). *ADOPSI PEMBAYARAN DIGITAL MELALUI QRIS DAN DAMPAKNYA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*. 17(1), 1–13.
- Yang, U., Dalam, U., & Bisnis, P. (2024). *Ekobis abdimas*. 5, 116–126.
- Zaldy, M., Arman, A., & Darwin, K. (2026). *Pengaruh Penggunaan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar*. 6, 908–923.